

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

##### a) Sejarah NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

NU Care LAZISNU merupakan suatu *rebranding* dari Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) yang didirikan pada tahun 2004 sebagai bentuk amanah Muktamar NU ke 31 yang diselenggarakan di Asrama Haji Donohudan Boyolali, Jawa Tengah. Seperti cita-cita berdirinya, NU Care LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik Nahdlatul Ulama (NU) yang senantiasa berkhidmat untuk membantu mensejahterakan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana zakat, infak, dam sedekah (ZIS) serta dana-dana *Corporate Social Responcibility* (CSR) yang mempunyai *tagline* MANTAP yang berarti modern, akuntabel, transparan, amanah, dan profesional. Pada Muktamar NU tersebut Prof. Dr. H. Faturrahman Rauf, MA., seorang akademisi dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ditunjuk sebagai Ketua Pengurus Pusat LAZISNU.<sup>1</sup>

Pada periode pertama, LAZISNU memfokuskan pada internal lembaga. Pada tahun 2010 diselenggarakanlah Muktamar NU ke 32 di Makassar, Sulawesi Selatan. Pada Muktamar NU ke 32 KH. Masyhuri Malik mendapatkan amanah untuk menggantikan Prof. Dr. Faturrahman Rauf, MA., sebagai Ketua Pengurus Pusat LAZISNU dalam masa khidmat 2010-2015.

Pada tahun 2015, diselenggarakan Muktamar NU ke 33 yang dilaksanakan di Jombang, Jawa Timur. H. Syamsul Huda, SH., mendapatkan amanah sebagai ketua Pengurus Pusat LAZISNU pada masa khidmat tahun 2015-2020 sesuai dengan surat keputusan No.15/A.II.04/09/2015. NU Care

---

<sup>1</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

LAZISNU Jawa Tengah pada tahun 2013 mendapatkan amanah kepengurusan dari Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama sesuai yang tertera pada surat keputusan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Tengah No.PW.11/050/SK/XI/2013 yang menjadi dasar kepengurusan NU Care LAZISNU Jawa Tengah dan berlaku pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 NU Care LAZISNU Jawa Tengah difokuskan pada pembentukan cabang di tingkat kabupaten maupun kota sampai ke tingkat Kecamatan.

Pada akhir tahun 2019, NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong mendapatkan surat pengesahan dan penerbitan izin operasional dari pengurus NU Care LAZISNU kabupaten Pati. Dalam surat keputusan No.40/SK/UPZIS-LAZISNU/PATI/XII/2019. Bapak Tri Handoko dipercaya untuk mengemban amanah menjadi ketua NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong untuk masa khidmat tahun 2019-2024.<sup>2</sup>

**b) Legalitas NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong**

NU Care LAZISNU merupakan lembaga amil zakat, infaq, shadaqah yang berskala nasional dan telah memiliki legitimasi dalam hal legal formal yang tertera dalam beberapa perijinan.<sup>3</sup> Di antaranya sebagai berikut:

1) Akta pendirian:

Notaris Ilyas Zaini, SH. Mkn No. 3 tanggal 14 Juli 2014 tentang pendirian Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama disingkat LAZISNU.

2) Akta perubahan:

Notaris H. Zaenal Arifin, SH. Mkn. No. 16 tanggal 28 Januari 2016 tentang pernyataan keputusan pembinaan Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama tentang perubahan anggaran dasar. Keputusan

<sup>2</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

<sup>3</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

MENKUMHAM RI tanggal 04 Februari 2016  
No. AHU0001038.AH.01.06 tahun 2016.

- 3) Akta perubahan:  
Notaris H. Zaenal Arifin, SH. Mkb. No. 1  
tanggal 02 Juni 2017 tentang pernyataan  
keputusan pembina Yayasan Lembaga Amil  
Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama,  
Perubahan Dewan Pengurus.
- 4) Surat keputusan pengurus tingkat kabupaten:
  - a. SK Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama  
Kabupaten Pati No.262/S-PP/X/2019  
tentang pengesahan pimpinan wilayah  
Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah  
Nahdlatul Ulama kabupaten Pati.
  - b. SK No.40/SK/UPZIS-  
LAZISNU/PATI/XII/2019 tentang  
pengesahan dan pemberian izin  
operasional kepada unit pengelola Zakat,  
Infaq, Shadaqah (UPZIS) Lembaga Amil  
Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama.  
LAZISNU-UPZIS MWC NU NU  
Winong.
  - c. Keputusan kepala kantor wilayah  
kementerian agama provinsi Jawa  
Tengah No. 255 tahun 2016.

c) **Alamat NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan  
Winong**

Nama : NU Care LAZISNU MWC NU  
Kecamatan Winong

Alamat : Dk. Pecangaan RT. 002 RW.003 Desa  
Winong

Kecamatan : Winong

Kabupaten : Pati

Kode Pos : 59181

Telepon : 082233224427

Website : <https://www.rumahkiiita.com>.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

- d) **Logo NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong**  
**Gambar 4.1 Logo NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong**



- a) **Visi dan Misi NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong**

**Visi:** Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (Zakat, Infaq, Sedekah, CSR dan dana sosial lainnya) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk pemberdayaan umat.

**Misi:**

- 1) Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan shadaqah dengan rutin dan tetap.
- 2) Mengumpulkan atau menghimpun dan mendayagunakan dana zakat, infaq, dan shadaqah secara profesional, transparan, tepat guna, dan tepat sasaran.
- 3) Menyelenggarakan program, pemberdayaan masyarakat, guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran dan minimnya akses pendidikan yang layak.<sup>5</sup>

- e) **Susunan Kepengurusan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong**

Berdasarkan hasil pada SK pengurus UPZIS NU Care LAZISNU kabupaten Pati No.40/SK/UPZIS-LAZISNU/PATI/XII/2019 tentang pengangkatan pimpinan amil zakat Nahdlatul Ulama Kecamatan Winong masa khidmat tahun 2019-2024. Berikut susunan pengurus NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong tahun 2019-2024:

<sup>5</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

Dewan Pakar:

1. H. Abdul Qohar
2. H. Ahmad Thoha

Dewan Syariah

1. Zaimmuddin Mahmud
2. Sya'dullah

Ketua : H. Tri Handoko

Wakil Ketua : Faiz al-Mu'tabar

Sekretaris : Wahono Al Muis

Bendahara : Budi Hartono

Program Kesehatan :

1. Suharni
2. Dr. Novi

Program Pendidikan :

1. Nur Muhsin
2. Joko Siswanto

Program Perekonomian :

1. Fahrizal Aliansyah
2. Imam Muttaqin

Program Sosial :

1. Ali Muhtar
2. Kahar

Divisi Pengumpulan ZIS :

1. Shodiq Annur
2. Ahmad Zaini

Divisi Pendistribusian ZIS :

1. Subari
2. Agus Sulistiyono
3. Syamsul Arifin

Divisi Pelayanan Umat dan SDM :

1. Zubaidi
2. Syamsul Hadi
3. Agus Purnomo.<sup>6</sup>

Manajemen Eksekutif Personalia LAZISNU  
Kecamatan Winong periode 2019-2024, Sebagai  
berikut:

General Manajer : Shodiq Annur, S.Pd.

Manajer : Zainul Wafa, M.Pd.

Fundraiser : 1. Arif Giarto, S.S.

---

<sup>6</sup> Arsip Data SK Tentang Pemberian Izin Kepada LAZISNU-UPZIS MWC NU  
Kecamatan Winong Kabupaten Pati

Staf Program	: 1. Zaim Mahmud 2. Arie Riyadi 2. Ridwan Muslim, SE.
Staf Keuangan	: Sri Wulandari, SE.
Staf Administrasi	: Nurul Utamimah, S.M.
Staf Media	: Syamsul Arifin

f) **Deskripsi jabatan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong**

Adapun rincian tugas dan wewenang Pengurus NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong, sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen eksekutif tingkat Kecamatan dalam mengumpulkan dan mengelola zakat, infaq, shadaqah, CSR, dan dana sosial lainnya di tingkat Kecamatan.
- 2) Meminta laporan pelaksanaan pengelola zakat, infaq, shadaqah, CSR dan dana sosial lainnya setiap enam bulan atau per semester dan akhir tahun dari manajemen eksekutif di tingkat Kecamatan.
- 3) Menyampaikan laporan pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, CSR, dan dana sosial lainnya setiap enam bulan atau per semester dan akhir tahun kepada pengurus MWC NU Winong.
- 4) Mempersiapkan keperluan audit syariah yang dilakukan oleh NU Care LAZISNU Kabupaten Pati secara berkala.
- 5) Melakukan monitoring dan UPZIS tingkat Ranting.
- 6) Melakukan konsolidasi organisasi guna penguatan kelembagaan.
- 7) Meminta laporan pengelolaan ZIS, CSR, dan dana sosial yang lain dari UPZIS se-Kecamatan tiap enam bulan atau per semester dan akhir tahun.<sup>8</sup>

Adapun tugas dan wewenang Manajemen Eksekutif Personalia NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong, sebagai berikut:

<sup>7</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

<sup>8</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong



1) *Fundraiser*

Fungsi dasar *Fundraiser* adalah membantu Manajer *Fundraising* dari NU Care LAZISNU Jawa Tengah dalam memastikan kualitas manajemen *fundraising* sesuai dengan visi dan misi NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Bertanggung jawab dalam pencapaian target *fundraising* bulanan termasuk dalam hal pencatatan, pelaporan, dan penyerahan dana hasil dari penggalangan dana berupa zakat, infaq, shadaqah sesuai dengan SOP dan pedoman *fundraising*.

## 2) Staf Program

Fungsi dasar seorang Staf Program yaitu untuk membantu Manajer Program NU Care LAZISNU Jawa Tengah dalam memastikan kualitas manajemen program sesuai visi, misi, dan target tahunan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Bertanggungjawab dalam distribusi dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah kepada 8 kategori Asnaf sesuai pedoman manajemen program NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong serta adanya arahan dari Dewan Syariah MWC NU NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong.

## 3) Staf Keuangan

Fungsi dasar Staf Keuangan yaitu untuk membantu Manajer Keuangan NU Care LAZISNU Jawa Tengah dalam memastikan kualitas manajemen keuangan sesuai visi, misi, dan target tahunan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Bertanggungjawab dalam pencatatan, pelaporan, monitoring, dan evaluasi hasil dari penggalangan dana berupa zakat, infaq, shadaqah, penyalurannya kepada 8 kategori Asnaf sesuai pedoman keuangan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dan arahan Dewan Syariah MWC NU NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong.

4) Staf Administrasi

Fungsi dasar Staf Administrasi yaitu untuk membantu Direktur NU Care LAZISNU Jawa Tengah dalam memastikan kinerja administrasi sesuai dengan SOP, amanah, transparan, dan akuntabel. Bertanggung jawab atas manajemen administrasi NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong.

5) Staf Media

Fungsi dasar Staf Media adalah untuk membantu Manajer Media NU Care LAZISNU Jawa Tengah dalam memastikan kinerja manajemen media sesuai dengan visi, misi, dan target tahunan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Bertanggungjawab mengenai pengembangan media online maupun *offline* berupa materi iklan, promosi program, publikasi pelaporan, sistem informasi berbagai program dan lain-lain yang akan mendukung kerja program *fundraising*, distribusi, dan pendayagunaan zakat, infaq, shadaqah, CSR dan dana sosial lainnya dalam publikasiannya ke Masyarakat.<sup>9</sup>

g) **Program NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong**

1) Zakat Produktif

Mentasyarufkan zakat produktif berarti memberikan zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, dengan adanya dana zakat yang telah diterimanya. Dengan demikian, zakat produktif adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang telah diberikan kepada para mustahik zakat tidak dihabiskan begitu saja, tetapi dapat digunakan untuk dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha yang dijalaninya, sehingga dengan usaha tersebut, penerima zakat dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus sehingga akan berubah menjadi muzakki. Berbeda dengan

---

<sup>9</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong



zakat produktif, yang penyalurannya harus melalui pertimbangan karena zakat produktif sasarannya yaitu warga yang memungkinkan dapat mengelola keuangan untuk usaha yang akan dijalankan dan diutamakan bagi golongan fakir dan miskin.<sup>10</sup>

2) Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU)

Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) adalah implementasi zakat, infaq, shadaqah (ZIS) yang di dalamnya mencakup pelaksanaan perintah Allah SWT dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui pembiasaan berinfaq dan bershadaqah, sekaligus membantu program pemerintah dalam upaya pengentasan kemiskinan. Program KOIN NU merupakan salah satu program dari PBNU dalam upaya kemandirian ummat dalam menyongsong satu abad berdirinya Nahdlatul Ulama.

3) Mobil Layanan Umat

Mobil layanan umat (MLU) adalah program dalam jangka panjang dari NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong yang dengan adanya program tersebut, harapan besarnya adalah agar semua masyarakat terlayani dengan baik. Mobil tersebut dapat dimanfaatkan untuk tanggap bencana gratis, antar jemput pasien gratis, antar jemput kelahiran gratis, dan untuk kegunaan kendaraan darurat lainnya.

4) NU-care Siaga Bencana

NU-care siaga bencana merupakan salah satu program yang difokuskan untuk pemberian dana untuk korban terdampak bencana. Sasaran kegiatan ini adalah semua yang terdampak bencana alam. Bisa berupa musibah kebakaran, banjir, gunung meletus, dan lain sebagainya.

5) Santunan Yatama dan Dhuafa'

Santunan Yatama dan Dhuafa' merupakan salah satu program rutin NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong yang dilaksanakan oleh

<sup>10</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

pengurus UPZIS Ranting. Santunan diberikan kepada Yatama dan Dhuafa' yang terdapat di setiap Ranting. Dana tersebut diambilkan dari kas UPZIS Ranting dari pembagian 60% pengembalian KOIN NU.<sup>11</sup>

## 2. Program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU)

### a) Sejarah Gerakan KOIN NU Kecamatan Winong

Sebelum adanya gerakan KOIN NU ini, Kiai Ma'ruf sebagai Mustasyar MWC NU pada tahun 2015 yang mulai mengenalkan berinfak kepada warga di lingkup Karangmalang saja. Pengumpulan dana infak dilakukan saat pengajian rutin setiap selapan hari atau 35 hari. Karena setiap pengumpulannya dana yang terkumpul semakin banyak yang pada tahap ke 3 sudah mencapai 30 juta, dan itu dinilai berhasil. Kemudian dengan adanya keberhasilan itu dan tidak bisa dianggap remeh adanya semangat berinfak tersebut, PC NU Kabupaten Sragen mengadopsi gerakan tersebut dan kemudian di lakukan bersama dengan PC NU. Pelebaran sayap terus dikembangkan setelah mengadakan *workshop* tentang eksistensi manajemen zakat infak sedekah di Sukabumi pada awal 2017 gerakan tersebut juga dilakukan oleh seluruh MWC NU di Sragen.

Gerakan KOIN NU hadir karena adanya salah satu amanah muktamar NU di Jombang yaitu dengan tujuan untuk peningkatan ekonomi berbasis keummatan. Hal tersebut membuat KH. Said Aqil Siroj yang serius dalam mensejahterakan umat. Dalam menyongsong satu abad berdirinya NU, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dalam upaya kemandirian ummat yang sudah melaksanakan berbagai program dan kegiatannya dengan menjalin hubungan kerjasama dengan pihak-pihak terpendang dari segi bidang ekonominya yang dapat membantu memperkuat dan mewujudkan umat mandiri di bidang ekonomi. Tetapi kebanyakan warga NU justru tinggal di pedesaan yang kebanyakan dari mereka hanya berprofesi sebagai petani. Tetapi, adanya warga NU yang di pedesaan justru lebih banyak dan justru

<sup>11</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

merekalah orang yang bisa memperkuat keekonomian dan menjadi masyarakat yang mandiri. Dari situlah dan dari ide yang diusung oleh Kiai Ma'ruf yang memulai gerakan semangat berinfaq sehingga muncul ide dan gagasan untuk mengumpulkan infak dan sedekah melalui kotak infak ataupun kaleng infak NU (KOIN NU).

Kotak Infak Nahdlatul Ulama (KOIN NU) adalah kotak atau kaleng tempat untuk mengumpulkan koin (uang logam) dari rumah ke rumah dengan harapan agar warga yang tergabung menjadi donatur dapat mengisi kotak atau kaleng tersebut setiap hari atau setiap saat yang nantinya akan dikumpulkan setiap satu bulan sekali atau sesuai dengan persetujuan bersama. Dari hal kecil ini akan membawa manfaat yang besar untuk warga Nahdliyin yang lemah untuk dibantu dan diberdayakan. Gerakan KOIN NU ini di resmikan di Sragen, Jawa Tengah pada tanggal 14 April 2017 oleh ketua umum PBNU yaitu KH. Said Aqil Siroj.<sup>12</sup>

Setelah diresmikannya oleh PBNU dan diturunkan perintah untuk melaksanakan program KOIN NU di tingkat kabupaten atau kota, PCNU Kabupaten Pati beserta LAZISNU berkolaborasi untuk meningkatkan perekonomian NU dengan melakukan *launching* KOIN NU yang berlokasi di gedung PC NU Kabupaten Pati pada tanggal 29 Desember 2019 yang dihadiri oleh berbagai tokoh struktural NU. Pada acara tersebut PC NU dan LAZISNU menargetkan pada tahun 2020 KOIN NU telah didistribusikan hingga ke tingkat ranting. Bapak Yusuf Hasyim mengungkapkan “Doakan saja, di tahun 2020 nanti semua ranting sudah mengoperasikan kotak KOIN NU.”<sup>13</sup>

Setelah Ketua MWC NU Kecamatan Winong mengikuti acara *launching* KOIN NU tersebut, di

---

<sup>12</sup> Kendi Setiawan, “KOIN NU Sragen Menuju Nusantara Mandiri,” Nuonline (artikel), 13 Februari 2022, <https://www.nu.or.id/nasional/koin-nu-sragen-menuju-nusantara-mandiri-bWTuJ>.

<sup>13</sup> “PCNU Sediakan 5000 Kotak KOIN NU”, NU.Pati, diakses pada 13 Februari 2022, <https://www.pcnu Pati.or.id/2019/12/pcnu-sediakan-5000-kotak-koin-nu.html>.

awal tahun 2020, MWC NU Kecamatan Winong ikut mensukseskan program tersebut yang pada awalnya hanya melibatkan pengurus Banom NU Ranting. LAZISNU segera mengurus perizinan kelembagaan untuk bisa melebarkan jangkauan untuk membentuk UPZIS Ranting se-kecamatan Winong. LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong di resmikan dengan sudah adanya surat keputusan kementerian agama Republik Indonesia No. 255/2016 dan surat keputusan No.40/SK/UPZIS-LAZISNU/PATI/XII/2019 tentang pemberian izin kepada Unit Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (UPZIS) Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC NU Kecamatan Winong Kabupaten Pati pada 10 Desember 2019. Dan program KOIN NU diresmikan pada Januari 2020 beserta adanya SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong.<sup>14</sup>

b) **Desain kaleng KOIN NU**  
**Gambar 4.2 Gambar Desain untuk Kaleng KOIN NU**



c) **Standar Operasional Prosedur Gerakan KOIN NU LAZISNU MWC NU NU Winong**  
**Kepengurusan**

- 1) NU Care LAZISNU MWC NU NU adalah pengurus tingkat Kecamatan Winong.
  - NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong sekurang-kurangnya

<sup>14</sup> “Standar Operasional Prosedur KOIN NU Winong”, Bersama Peduli Umat, diakses pada 13 Februari, 2022, <https://www.rumahkiita.com/2020/04/standar-operasional-prosedur-koin-nu.html>.

terdiri dari 9 (sembilan) yang dipimpin oleh seorang ketua dan berhak mengangkat manajer untuk membantu dalam melaksanakan program kerja.

- Dalam menjalankan tugas NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong dibimbing dan diawasi oleh dewan pengawas syariah.
  - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya direktu NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong dibantu oleh
    - (1) Manajer yang bertugas dalam penguatan sistem
    - (2) Devisi keuangan yang bertugas pada pencatatan dan pelaporan keuangan dan kegiatan
    - (3) Devisi *fundraising* yang bertugas pada pengelolaan dana ZIS
    - (4) Devisi penyaluran yang bertugas pada penguatan sistem IT dan publikasi
- 2) UPZIS NU Ranting adalah pengurus tingkat desa di Kecamatan Winong.
- Pengurus UPZIS NU care Ranting dibentuk oleh NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong
  - Masa kepengurusan UPZIS NU care Ranting adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan dan bisa diperpanjang pada periode selanjutnya.
  - Pengurus UPZIS NU care Ranting sekurang-kurangnya terdiri dari 5 orang yang dipimpin oleh seorang ketua.
  - Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya ketua UPZIS NU care Ranting dibantu oleh:
    - (1) Sekretaris yang bertugas membuat laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban

- (2) Bendahara yang bertugas mencatat dan membukukan keuangan masuk dan keluar
- (3) Devisi kegiatan bertugas merencanakan dan melaksanakan program pentasyarufan atau pemanfaatan
- (4) Petugas lapangan yang bertugas mengambil dan mencatat infaq dan shadaqah dari warga NU atau masyarakat.<sup>15</sup>

### **Pemanfaatan program**

- 1) Pemanfaatan dana infaq dan shadaqah KOIN NU diperuntukkan untuk kemaslahatan warga NU khususnya dan umumnya untuk ummat Islam.
- 2) Pemanfaatan dana infaq dan shadaqah KOIN NU diperuntukkan 5 (lima) program utama dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, dan program kegiatan lembaga.

Pada program pendidikan, bantuan dapat ditasyarufkan untuk beberapa hal meliputi:

1. Bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu
2. Bantuan pendidikan bagi siswa berprestasi
3. Intensif bagi guru madrasah/sekolah
4. Intensif bagi guru TPA/TPQ
5. Intensif bagi da'i Ahlusunnah Wal Jamaah Annahdliyah

Pada program kesehatan, bantuan dapat ditasyarufkan untuk beberapa hal meliputi:

1. Bantuan dana pemeriksaan kesehatan warga kurang mampu
2. Bantuan dana penebusan obat bagi warga kurang mampu
3. Bantuan dana rawat inap bagi warga kurang mampu

---

<sup>15</sup> Dokumen SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong



4. Bantuan dana untuk penggunaan ambulan.

Pada program sosial, bantuan dapat ditasyarufkan untuk beberapa hal meliputi:

1. Santunan dana bagi warga kurang mampu
2. Bantuan sembako bagi warga kurang mampu
3. Bantuan dana atau barang bagi warga yang terkena musibah (kematian, bencana alam, bencana sosial, kebakaran).

Pada program ekonomi keummatan, bantuan dapat ditasyarufkan untuk beberapa hal meliputi:

1. Pemberian bibit hewan ternak secara bergilir
2. Pemberian pinjaman modal dengan bunga nol %
3. Pemberian bantuan fasilitas usaha ekonomi kecil.

Dan pada program kegiatan lembaga, bantuan dapat digunakan untuk membantu pembiayaan kegiatan badan otonom.

- 3) Pemanfaatan dana infaq dan shadaqah KOIN NU bisa diperuntukkan untuk penambahan dan pengembangan infrastruktur NU setelah mendapatkan persetujuan dari pengurus NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong.
- 4) Pemanfaatan dana infaq dan shadaqah KOIN NU bisa diperuntukkan untuk alat penunjang (biaya operasional lembaga) atau kegiatan NU setelah mendapatkan persetujuan dari pengurus NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Dokumen SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

**Alat kelengkapan gerakan KOIN NU**

- 1) Identitas pengurus dan petugas yang memuat logo NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong bisa berupa:
  - a. Seragam harian
  - b. Seragam lapangan
  - c. Tas
  - d. Rompi
  - e. PIN
  - f. Surat tugas dari NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong
- 2) Kaleng atau kotak KOIN yang memuat logo NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong
- 3) Kuitansi NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong
- 4) Buku catatan atau kartu yang digunakan untuk mencatat hasil perolehan infaq tiap warga atau kaleng atau kotak
- 5) Stempel yang memuat logo NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong
- 6) Buku besar yang memuat catatan perolehan dan pengeluaran Gerakan KOIN NU.<sup>17</sup>

**Plafon keuangan gerakan KOIN NU**

Hasil pengumpulan KOIN NU ditasyarufkan ke dalam 4 (empat) pembagian yaitu:

- 1) 10% untuk petugas lapangan yang menjemput infaq dan shadaqah di warga atau simpatisan NU
- 2) 60% untuk UPZIS NU Care Ranting
- 3) 5% untuk NU Care LAZISNU PCNU kabupaten Pati
- 4) 25% untuk NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Dokumen SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

<sup>18</sup> Dokumen SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

### **Tata cara distribusi kaleng atau Kotak KOIN NU**

Pendistribusian kaleng atau kotak KOIN NU berbasis Ranting dilakukan melalui beberapa hal yaitu:

- 1) Pengurus UPZIS NU Care Ranting mendata warga atau masyarakat yang bersedia di tempati kaleng atau kotak KOIN NU
- 2) Pengurus UPZIS NU Care Ranting memberikan kode atau penomoran pada tiap kaleng atau kotak KOIN NU
- 3) Pengurus UPZIS NU Care Ranting memberikan kaleng atau kotak KOIN NU sesuai dengan kode atau penomoran dengan urut
- 4) Pengurus UPZIS NU Care Ranting memberikan mandat kepada petugas lapangan untuk mengambil atau menjemput dana infaq dan shadaqah sesuai dengan daerah masing-masing.<sup>19</sup>

### **Tahapan pengambilan KOIN NU**

- 1) Petugas lapangan wajib memakai salah satu identitas yang memuat logo NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong ketika menjemput atau mengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU dari warga NU atau masyarakat simpatisan sesuai waktu yang telah ditentukan
- 2) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU wajib menghitung perolehan infaq dan shadaqah yang diketahui oleh donatur
- 3) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU wajib memberikan kuitansi atau tanda terima kepada donatur
- 4) Petugas wajib melakukan akad serah terima dana infaq dan shadaqah KOIN NU dari warga untuk dikelola oleh NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong
- 5) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU mendoakan donatur

---

<sup>19</sup> Dokumen SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

- agar diberikan keberkahan dalam rezeki, keluarga, dan kesehatan.
- 6) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU wajib memberikan laporan keuangan kepada donatur setiap bulan
  - 7) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU wajib membuat rekap hasil penggalian dana infaq dan shadaqah KOIN NU dan menyerahkannya setelah penarikan kepada bendahara UPZIS NU Care Ranting
  - 8) Bendahara UPZIS NU Care Ranting merekap, membukukan dan melaporkan dana UPZIS NU Care Ranting kepada NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong paling lambat pada tanggal 5 setiap bulan
  - 9) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU berhak mendapatkan bisyaroh 10% setelah menyerahkan kepada bendahara UPZIS NU Care Ranting yang merupakan hak amil setiap bulan.
  - 10) Bendahara UPZIS NU Care Ranting memberikan laporan dan perolehan pengumpulan dana infaq dan shadaqah KOIN NU kepada divisi keuangan (bendahara Ranting)
  - 11) Divisi keuangan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong membukukan hasil perolehan dana infaq dan shadaqah KOIN NU dari semua UPZIS NU Care Ranting
  - 12) Divisi keuangan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong membagi perolehan infaq dan shadaqah KOIN NU kepada UPZIS NU Care Ranting dan NU Care LAZISNU PCNU kabupaten Pati.<sup>20</sup>

**Pelaporan dan pertanggung jawaban**

- 1) NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dan UPZIS NU Care Ranting melaporkan kegiatan dan penggunaan dana

---

<sup>20</sup> Dokumen SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

- infaq dan shadaqah KOIN NU kepada divisi keuangan NU Care LAZISNU PCNU kabupaten Pati dalam bentuk hard copy dan soft copy setiap sebulan sekali
- 2) NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dan UPZIS NU Care Ranting harus memuat neraca keluar masuk minimalnya harus memuat hari, tanggal, penggunaan, jumlah uang
  - 3) Laporan kegiatan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan dan UPZIS NU Care Ranting boleh disertai file gambar, foto atau dokumentasi lainnya.
  - 4) Laporan kegiatan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan dan UPZIS NU Care Ranting harus transparan dan akuntabel
  - 5) Divisi keuangan membuat laporan dan pengeluaran dana infaq dan shadaqah KOIN NU se-Kecamatan Winong
  - 6) Divisi keuangan membuat laporan pemasukan dan pengeluaran dana infaq dan shadaqah KOIN NU se-Kecamatan Winong setiap bulan dalam bentuk cetak dan *soft file* dengan format pdf.<sup>21</sup>

**Lain-lain**

- 1) Apabila ada pengurus LAZISNU MWC NU kecamatan Winong dan UPZIS Ranting yang berhenti sebagai pengurus karena satu dan lain hal, MWC NU dan Ranting bisa mengajukan pembentukan NU Care LAZISNU kepada NU Care LAZISNU PCNU kabupaten Pati
- 2) NU Care LAZISNU PCNU kabupaten Pati berhak mencabut mandat LAZISNU MWC NU dan UPZIS Ranting bila terjadi penyimpangan pelaporan dan penggunaan dana infaq dan shadaqah KOIN NU
- 3) Hal-hal yang belum diatur dalam SOP ini akan diatur pada perubahan SOP selanjutnya.

---

<sup>21</sup> Dokumen SOP Gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Strategi pengelolaan pada program KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong untuk memberdayakan masyarakat

Dalam memberdayakan masyarakat tentu sebuah lembaga memiliki strategi khusus yang diterapkan agar pemberdayaan dapat berjalan dengan baik, tepat guna dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yang di harapkan. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan maupun pada saat wawancara, strategi pengelolaan pada program KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dilakukan dengan menerapkan model manajemen dengan model POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) yang di dalam pelaksanaannya dilakukan proses penghimpunan, pengambilan, pentasyarufan dan pelaporan.

Ada beberapa kunci sukses bapak Tri Handoko dalam menggerakkan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Pertama, memberikan teladan dalam berzakat. Bapak Tri Handoko mengeluarkan zakat mal di LAZISNU ±300 juta dalam jangka satu tahun. Kedua, dalam menjalankan LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong bapak Tri Handoko menerapkan manajemen transparan profesional dengan menerapkan empat sifat utama nabi yaitu: shiddiq (transparan, amanah (akuntabel), tabligh (edukasi-sosialisasi-*fundraising*) dan fathanah (kreatif-inovatif-kompetitif). Ketiga, *gradual* (bertahap) yaitu orientasi peningkatan kapasitas lembaga diprioritaskan dari pada hasil. Keempat, laporan keuangan yang akuntabel berpijak yaitu dengan memberitahu bendahara yang menerima uang dari petugas pengumpulan dana dapat memberikan kuitansi secara formal dengan kop-stempel LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Petugas pengambil dana hasil dari donatur membuat buku kas yang berisi daftar nama donatur dan hasil jumlah penarikan. Kelima, membuat sistem keuangan satu pintu yaitu dengan menjadikan LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong sebagai satu-satunya lembaga keuangan yang mensuplay seluruh kebutuhan NU dan Banom seperti Muslimat, Fatayat, Ansor, dan IPNU-IPPNU. Keenam, bersinergi internal dan eksternal yaitu dengan adanya berbagai prestasinya dalam berorganisasi. Bapak Tri Handoko selalu



membimbing dengan memberikan keteladanan dan kesantunan sehingga semua elemen legowo dan mendukungnya. Selain itu beliau juga melebarkan sayapnya ke luar wilayah untuk mengembangkan LAZISNU sehingga dapat berkembang pesat. Ketujuh, berpikiran terbuka (*open minded*) yaitu dengan menerima pemikiran dan ide baru dari orang lain. Beliau selalu belajar kepada semua orang yang punya kelebihan di bidangnya masing-masing.<sup>22</sup>

**a. Perencanaan**

Pada awal terbentuknya LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong, dilakukan dengan pembentukan pengurus dan mengurus surat keputusan permohonan pengesahan dan izin operasional lembaga. Pada tahap perencanaan setelah terbentuknya pengurus tentu untuk keberlangsungan organisasi maka dilakukan pembuatan rencana kerja baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek. Pada perencanaan jangka panjang dibentuklah visi dan misi lembaga dan membuat beberapa program yang akan dijalankan dengan membuat perencanaan untuk pengaktualisasian program tersebut.

Pada awal berdirinya lembaga, dilakukan untuk mengurus berbagai perizinan, pembentukan pengurus, dan perumusan standar operasional prosedur. Perencanaan juga dibuat untuk merealisasikan pengembangan baik kualitas keorganisasian di tingkat UPZIS ranting maupun kuantitas (jumlah donatur) atau banyaknya kaleng yang sudah didistribusikan. Seiring berjalannya dan terus berkembangnya program KOIN NU tentu juga dibutuhkan orang yang kompeten atau unggul di bidangnya untuk bisa memaksimalkan pengelolaan KOIN NU dengan sebaik mungkin sehingga LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong melakukan perekrutan karyawan yang berkompeten dengan melalui berbagai tahapan penyeleksian yang dilakukan dengan ketat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Dr. Jamal Ma'mur, MA, "*Sang Inspirator H. Tri Handoko Ketua LAZISNU Winong*", Bersama Peduli Umat, 25 Februari, 2022, <https://www.rumahkijita.com/2020/11/sang-inspirator-penggerak-zakat.html>

<sup>23</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Program yang dijalankan di LAZISNU Kecamatan Winong terhitung sampai dengan tahun 2021 ada 5 program yang berjalan yaitu meliputi: zakat produktif, kotak infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU), mobil layanan umat, NU care siaga bencana, dan santunan Yatama dan Dhuafa'. Pada setiap program tersebut dibentuklah standar operasional prosedur untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan agar program berjalan dengan baik dan tepat guna.<sup>24</sup>

**b. Pengorganisasian**

Untuk pengorganisasian di LAZISNU Kecamatan Winong ada 2 aspek yaitu kepengurusan di LAZISNU Kecamatan Winong maupun kepengurusan di tingkat Ranting-Ranting dibawah pengawasan LAZISNU Kecamatan Winong. Selain dibentuk kepengurusan juga dibuat rincian dan tugas pengurus di setiap bagiannya. NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong paling sedikit dapat terdiri dari 9 orang yang dipimpin oleh ketua dan ketua berhak untuk menunjuk manager untuk membantu pelaksanaan pengelolaan program kerja dan dibimbing serta diawasi oleh dewan pakar dan dewan pengawas syariah. Direktur LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dibantu oleh pengurus manajemen eksekutif personalia yang meliputi *general manager, manager, fundraiser*, staf program, staf keuangan, staf administrasi, dan staf media. Semua pengurus menjalankan tugas-tugasnya dilakukan dengan ikhlas dengan semangat memajukan NU seperti yang telah diungkapkan oleh Zainul Wafa yaitu adanya dukungan dan partisipasi masyarakat di seluruh Kecamatan Winong untuk mengikuti program KOIN NU, adanya pengurus yang tidak hanya ikhlas saja tetapi juga kesediannya untuk mengemban amanat, berkiprah di NU dengan mengembangkan program dengan sesuai SOP yang telah disepakati.<sup>25</sup>

Orang yang dipilih di dalam anggota pada manajemen eksekutif personalia di LAZISNU MWC

---

<sup>24</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

<sup>25</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

NU Kecamatan Winong dipilih dan diseleksi secara ketat yang menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan LAZISNU dalam melaksanakan berbagai programnya yang merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas organisasi. Pada awal LAZISNU terbentuk, bapak Tri Handoko selaku ketua bersama dengan pengurus melakukan iuran bersama untuk mengangkat satu pegawai untuk bekerja *full time* yang diseleksi sehingga dapat bekerja amanah dan profesional. Gaji dalam satu bulan dibuat 1 juta dan beliau mengumpulkan 10 pengurus untuk iuran perbulan 100.000 atau mengumpulkan 20 pengurus untuk iuran 50 ribu tiap bulan sesuai dengan kesepakatan.<sup>26</sup>

Kepengurusan tingkat Ranting di bawah pengawasan LAZISNU dibentuk oleh NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dengan menetapkan minimal 5 orang yang dipimpin ketua berlaku selama 5 tahun sejak ditetapkan dan bisa diperpanjang pada periode selanjutnya. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, ketua UPZIS Ranting dibantu oleh sekretaris, bendahara, divisi kegiatan, dan petugas lapangan.

Kepengurusan di tingkat UPZIS Ranting dibentuk dengan melibatkan anggota aktif dari berbagai badan otonom NU Ranting karena sudah memiliki pengalaman dalam kepengurusan di organisasi NU, mengetahui bagaimana tentang pelaporan minimal dalam pembuatan LPJ, dan mereka termasuk orang yang berpengaruh di desanya sehingga akan lebih mudah untuk mengajak anggotanya bahkan masyarakat juga untuk ikut bergabung menjadi donatur KOIN NU. Akhirnya terhitung sampai dengan saat ini sudah terbentuk 38 UPZIS Ranting dibawah pengawasan NU Care LAZISNU Kecamatan Winong.

---

<sup>26</sup> Dr. Jamal Ma'mur, MA, "*Sang Inspirator H. Tri Handoko Ketua LAZISNU Winong*", Bersama Peduli Umat, 25 Februari, 2022, <https://www.rumahkiiita.com/2020/11/sang-inspirator-penggerak-zakat.html>

**c. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaannya, strategi yang dilakukan dalam menjalankan program KOIN NU diterapkan melalui 4 aspek yaitu melakukan penghimpunan, pengambilan, pentasyarufan, dan pelaporan. Peluncuran KOIN NU adalah program baru NU Care LAZISNU untuk mempermudah calon donatur di sekitar wilayah Kecamatan Winong yang hendak bersedekah atau berinfaq dengan menyisihkan uang koin atau receh. Sebagian jamaah yang ingin bersedekah terkadang terasa berat jika dalam jumlah yang banyak, dan malu jika hanya sedikit dan lain-lain. Donatur rutin NON KOIN bisa transfer ke Rekening LAZISNU atau dijemput karyawan LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong sedangkan donatur KOIN NU dapat melakukan pengisian KOIN NU di celengan dari LAZISNU yang dibagikan gratis yang sudah diberikan kode nomor oleh petugas dan di data yang setiap 1 bulan sekali petugas UPZIS Ranting akan melakukan penjemputan pengambilan hasil KOIN NU dari donatur.<sup>27</sup>

**1) Penghimpunan**

Penghimpunan KOIN NU dilakukan dengan jemput bola dan itu bisa dilakukan secara kolektif yang kemudian dikumpulkan di bendahara UPZIS Ranting yang kemudian dikumpulkan ke LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Pada awal adanya gerakan KOIN NU, pengurus ranting hanya boleh membawa 10 kotak koin atau kaleng. Pada bulan selanjutnya akan dilihat dan dievaluasi 10 kotak atau kaleng tersebut apakah sudah diedarkan semua dan ditarik hasil dari pengumpulan satu bulan di rumah donatur, kemudian apakah sudah memberikan laporan perolehannya dan apakah manajemennya sudah tertata ataukah belum. Jika dalam pengevaluasian hasilnya negatif, pengurus tidak diberikan tambahan kotak atau kaleng lagi tapi diberikan arahan untuk membenahi manajemennya

---

<sup>27</sup> “LAZISNU: Melayani Sepenuh Hati Zakat atau Infaq”, Bersama Peduli Umat, diakses pada 25 Februari, 2022, <https://www.rumahkiita.com/2020/05/lazisnu-melayani-sepenuh-hati-infaq.html>

supaya transparan dan profesional. Tetapi jika manajemennya sudah bagus dan kotak atau kaleng KOIN sudah tersalurkan semua, pengurus akan ditambah untuk melanjutkan pensosialisasian dan pendistribusian kotak atau kaleng KOIN sebanyak 20 kaleng untuk meningkatkan kuantitas donatur.<sup>28</sup>

Strategi dalam penghimpunan dilakukan dengan mengikuti SOP yang telah ditetapkan. Setiap ranting berhak mengoperasikan UPZIS Ranting karena sudah adanya SK resmi. Untuk wilayah desa yang luas dan jumlah warga yang banyak, pengurus dapat memberntuk petugas lapangan lebih dari satu pengurus untuk di setiap perdukahan. Adapun strategi penghimpunan yang dilakukan oleh Ibu Ubaidah selaku pengurus UPZIS Ranting Pekalongan yaitu dengan melakukan promosi mulut ke mulut dengan mendatangi dan menawari satu per satu kerumah-rumah orang yang dipandang mampu dan mau ataupun promosi saat beliau belanja. Dalam melakukan pensosialisasian pengurus sambil membawa buku data orang yang ambil kaleng sama data orang-orang yang diberikan santunan jadi mereka percaya dan mau ikut gabung karena sudah ada bukti penyalurannya.<sup>29</sup> Berbeda dengan strategi yang dilakukan oleh pengurus UPZIS Ranting Mintorahayu yang mensosialisasikan KOIN NU dengan bekerjasama dengan orang berpengaruh di desa seperti takmir-takmir masjid, dan pemimpin ibu-ibu jamaah yasinan untuk melakukan sosialisasi di masjid saat setelah sholat berjamaah atau ketika ada perkumpulan tahlil keliling.<sup>30</sup> Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa program KOIN NU ini diterima baik oleh masyarakat dan antusias warga sangat luar biasa untuk mensukseskan program ini.

Adapun strategi penghimpunan yang dilakukan pengurus LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

---

<sup>28</sup> Dr. Jamal Ma'mur, MA, "*Sang Inspirator H. Tri Handoko Ketua LAZISNU Winong*", Bersama Peduli Umat, 25 Februari, 2022, <https://www.rumahkijita.com/2020/11/sang-inspirator-penggerak-zakat.html>

<sup>29</sup> Ubaidah, Wawancara oleh penulis, 24 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

<sup>30</sup> Syafi'i, Wawancara oleh penulis, 20 Februari, 2022, wawancara 5, transkrip.

yaitu dengan melakukan pensosialisasian di ranting-ranting yang belum terbentuk kepengurusannya dan membantu pensosialisasian di Ranting yang cukup kesulitan dalam menarik donatur untuk ikut bergabung.<sup>31</sup> Bapak Kusnadi menambahkan bahwa di awal terbentuknya LAZISNU juga melakukan sosialisasi kepada kader NU saat Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama untuk semua kader diberikan kotak infak KOIN NU dan alhamdulillah sekarang semua kader sudah mendapatkan Kaleng KOIN NU ini bisa infak seikhlasnya di KOIN NU ini.<sup>32</sup> Selain itu, LAZISNU berinovasi untuk mengembangkan KOIN NU tidak hanya di Ranting tetapi juga di toko-toko yang ramai dikunjungi. Selain itu, karena kantor kita dekat dengan pasar, kita juga ada koin pasar yang setiap bulannya akan diambil oleh karyawan LAZISNU. Selain sosialisasi dilakukan secara langsung, sosialisasi KOIN NU juga dilakukan dengan tidak langsung yaitu dengan menyebarkan dokumentasi LPJ bulanan, foto saat penyaluran dana atau pentasyarufan yang di publikasi melalui sosial media seperti Website, Facebook dan Instagram.<sup>33</sup>

**Tabel 4. 1 Daftar UPZIS Ranting di Kecamatan Winong Bulan Januari 2022**

NOMOR	KOOR. UPZIS	DESA	JUMLAH KALENG
21/UPZIS/KNU	Nur Cholis	Tawangrejo	452
11/UPZIS/KNU	Hj. Ubaidah	Pekalongan	346
03/UPZIS/KNU	Taufiq Ismail	Godo	537
18B/UPZIS/KNU	H. Syahri	Pecangaan	162

<sup>31</sup> Nurul Utamimah, Wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>32</sup> Kusnadi, Wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2022, wawancara 6, transkrip.

<sup>33</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.



23/UPZIS/KNU	Suriyono	Sumbermulyo	183
16/UPZIS/KNU	Asroni	Mintorahayu	90
17/UPZIS/KNU	Imam Jauhari	Kebowan	151
19/UPZIS/KNU	Baihaqi Z	Klecoregonang	58
18A/UPZIS/KNU	Sulasih	Winong	110
14A/UPZIS/KNU	Umi Khoirudah	Padangan	150
10/UPZIS/KNU	Khandik	Pagendisan	94
27/UPZIS/KNU	Nur Sahid	Karangkonang	129
30A/UPZIS/KNU	Anisul Mutmainah	Sarimulyo	61
24/UPZIS/KNU	Sugiyono	Degan	131
09A/UPZIS/KNU	Giyono	Medang	45
12/UPZIS/KNU	Bawi	Danyangmulyo	85
20B/UPZIS/KNU	M. Zubaidi	Bumiharjo 2	55
28/UPZIS/KNU	Jumani	Tanggal	50
25/UPZIS/KNU	Suti'ah	Serutsadang	67
08A/UPZIS/KNU	Sulthon Amna	Kebolampang	70
04/UPZIS/KNU	Nuryati	Kropak	72
30B/UPZIS/KNU	Abdul Mutholib	Gendohan	83
02/UPZIS/KNU	Sholichin	Gunungpanti	50

05B/UPZIS/KNU	Suparmi	Kalangan Kidul	136
06/UPZIS/KNU	Ainun Laila	Guyangan	82
15/UPZIS/KNU	Syafiq	Blingijati	63
26/UPZIS/KNU	Paijan	Pulorejo	47
07/UPZIS/KNU	Ami Rahmawati	Sugihan	30
14B/UPZIS/KNU	Heriyanto	Lembah	47
09B/UPZIS/KNU	Abdul Majid	Julu	54
08B/UPZIS/KNU	H. Damin	Peluk	55
22/UPZIS/KNU	Moh Dhoni	Bringinware ng	31
29A/UPZIS/KNU	Sholahuddin	Wirun	17
20A/UPZIS/KNU	Hj. Sarman	Bumiharjo	5
05A/UPZIS/KNU	Rumsiyah	Karangsumber	29
29B/UPZIS/KNU	Endang Wahyuniati	Mojorembun	25
01A/UPZIS/KNU	Pujianto	Pohgading	4
13/UPZIS/KNU	Jaseri	Kudur	10
<b>TOTAL</b>			<b>3866</b>
<b>BULAN DESEMBER 2021</b>			<b>3724</b>
<b>KENAIKAN</b>			<b>142<sup>34</sup></b>

2) **Pengambilan**

Pengambilan KOIN NU oleh UPZIS Ranting dilakukan penjemputan sesuai keputusan bersama

<sup>34</sup> Dokumen Daftar UPZIS-LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

anggotanya. Pengambilan KOIN NU wajib dilakukan dalam kurun waktu satu bulan satu kali atau satu selapan satu kali sebelum nantinya harus dikumpulkan ke NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Pengambilan KOIN dilakukan oleh petugas lapangan UPZIS Ranting untuk menjemput dan menghitung serta mencatat dana dan yang lainnya pada setiap kalengnya sesuai dengan yang sudah ditetapkan pada standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. Tetapi untuk kotak KOIN yang di toko-toko maupun di pasar di ambil oleh petugas dari MWC NU. Setelah dihitung dan dilakukan pencatatan, kemudian dilakukan akad serah terima dan pemberian bukti pengambilan dana KOIN NU kepada donatur.

Adapun tata cara penarikan KOIN NU yaitu melalui beberapa tahapan diantaranya adalah sebelum petugas mendatangi donatur pastikan bahwa petugas membawa kelengkapan penarikan KOIN NU seperti (ATK, buku induk kas ranting, tas, plastik, dll.). Petugas mendatangi pemilik kaleng (donatur) ke rumahnya, petugas diharapkan untuk mengucapkan salam dan dilanjut memperkenalkan diri dan memberi tahu maksud dan tujuan atas kedatangannya dengan menunjukkan identitas petugas UPZIS Ranting bisa berupa surat tugas penarikan KOIN NU, ID Card, Topi/Rompi/Seragam UPZIS. Kemudian petugas dan donatur membuka kaleng dan menghitung perolehannya bersama-sama. Setelah dilakukan penghitungan petugas mencatat perolehan KOIN NU di kartu KOIN NU dan diberikan stempel. Rekap kartu KOIN tersebut ke dalam buku kas yang telah disediakan dan jangan lupa mintakan tanda tangan donatur sebagai bukti penarikan KOIN NU kepada donatur dan supaya menambah keberkahan jangan lupa mendoakan donatur dan ijin pamit untuk melanjutkan penarikan ke rumah donatur selanjutnya. Setelah selesai melakukan penarikan KOIN NU dari rumah ke rumah kemudian petugas UPZIS Ranting merekap seluruh perolehan hasil penarikan kedalam bukti buku kas (urut sesuai nomor yang tertera di kaleng). Tahapan terakhir yaitu petugas menyetorkan hasil penarikan KOIN NU ke Kantor NU Care

LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong pada jam kantor.<sup>35</sup>

**Tabel 4. 2**  
**Daftar Penerimaan KOIN NU Januari 2020 - Januari 2022**

No.	Bulan/Tahun	Penerimaan
1	Januari 2020	Rp 1.408.400
2	Februari 2020	Rp 15.602.100
3	Maret 2020	Rp 21.075.500
4	April 2020	Rp 24.355.000
5	Mei 2020	Rp 30.552.300
6	Juni 2020	Rp 31.832.300
7	Juli 2020	Rp 33.185.100
8	Agustus 2020	Rp 36.693.500
9	September 2020	Rp 37.759.000
10	Oktober 2020	Rp 39.557.600
11	Nopember 2020	Rp 40.530.600
12	Desember 2020	Rp 51.569.300
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>Rp 364.120.700</b>
13	Januari 2021	Rp 73.768.600
14	Februari 2021	Rp 122.042.914
15	Maret 2021	Rp 89.881.514
16	April 2021	Rp 89.181.622
17	Mei 2021	Rp 130.424.650
18	Juni 2021	Rp 84.094.700
19	Juli 2021	Rp 85.829.400
20	Agustus 2021	Rp 88.581.600
21	September 2021	Rp 96.967.550
22	Oktober 2021	Rp 97.962.227
23	Nopember 2021	Rp 98.035.000
24	Desember 2021	Rp 99.208.900
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>Rp 1.155.978.677</b>
25	Januari 2022	Rp 100.913.900
<b>Jumlah Penerimaan</b>		<b>Rp 100.913.900</b>

<sup>35</sup> Zafa Al Fathy, "Tutorial Penarikan KOIN NU", Bersama Peduli Umat, 26 Februari, 2022, <https://www.rumahkiita.com/2020/05/tutorial-penarikan-koin-nu.html>

### 3) Pentasyarufan

Pentasyarufan KOIN NU merupakan kegiatan penyaluran dan pendayagunaan dana infak kepada orang yang berhak mendapatkan bantuan dana. Bantuan dana disalurkan khususnya untuk kemaslahatan warga Nahdliyin dan untuk umat muslim umumnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan dari dana program KOIN NU digunakan untuk membantu warga non muslim juga. Hasil pengumpulan KOIN NU di tasyarufkan dalam empat bagian yaitu: 10% untuk petugas lapangan yang menjemput infak dan shadaqah dari warga (donatur), 60% untuk UPZIS NU Care Ranting, 5% untuk NU Care LAZISNU PC NU Kabupaten Pati, dan 25% untuk NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong. Pemanfaatan KOIN NU untuk pemberdayaan masyarakat digunakan untuk 10 program KOIN NU tetapi mengutamakan 5 program utamanya diantaranya yaitu program pendidikan, program kesehatan, program sosial, program ekonomi keummatan, dan program kegiatan lembaga.<sup>36</sup>

Dalam membuat keputusan terkait kriteria penerima bantuan, pihak NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong menentukan penerima bantuan melalui rekomendasi langsung dari donatur, rekomendasi dari pengurus banom-banom NU, dan dengan secara langsung melihat kondisi calon penerima bantuan. NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong dalam menyalurkan bantuan ada yang bersifat rutin seperti untuk bantuan sosial santunan untuk fakir, miskin, dhuafa', menjenguk orang sakit, bantuan untuk mengantarkan berobat dengan menggunakan mobil layanan umat, beasiswa bagi anak kurang mampu. Adapun benyaluran bantuan yang bersifat insidental yaitu seperti untuk bantuan bagi yang terkena musibah seperti bantuan kematian, kebakaran, terdampak banjir, gunung meletus, untuk memperbaiki infrastruktur seperti masjid dan biaya operasional organisasi seperti tiap

---

<sup>36</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

bulan kan butuh amplop, di awal butuh stempel, butuh buat buku catatan dan lain-lain.<sup>37</sup>

Pemberdayaan melalui program pendidikan dilakukan karena dengan memberikan bantuan insidental seperti pembangunan fasilitas pendidikan. Dengan adanya fasilitas pendidikan yang mumpuni yang dapat digunakan dalam jangka panjang dan proses belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan maksimal. Dengan adanya perbaikan maupun penambahan fasilitas pendidikan diharapkan siswa dapat semangat belajar, dapat mengembangkan kemampuannya dan menjadi siswa yang berprestasi sehingga nantinya ketika sudah tumbuh dewasa bisa mendapatkan pekerjaan yang bagus.

Pendayagunaan dana KOIN NU melalui program kesehatan yang sudah berjalan ini digunakan untuk membantu biaya perjalanan berobat warga yang membutuhkan bantuan dengan menggunakan mobil layanan umat. Seperti yang telah diungkapkan oleh Zainul Wafa biaya operasional mobil layanan umat juga di ambikan dari KOIN NU yang 25% untuk LAZISNU Kecamatan itu. Biaya operasional itu seperti untuk uang makan, bayar tol, bayar gaji sopir, bayar servis mobil dan lain-lain yang berkenaan dengan operasional mobil.<sup>38</sup> Bantuan juga diberikan kepada warga yang terjangkit virus *Covid-19* itu diberikan bantuan yang diambilkan dari KOIN NU. Tiap warga yang terkena corona dan terdaftar dari desa, diberikan bantuan kebutuhan pokok seperti gula, beras, telur, buah, dan susu.<sup>39</sup>

Pemberdayaan masyarakat melalui program sosial yang sudah berjalan digunakan untuk memberi santunan kepada warga kurang mampu secara rutin dan memberikan bantuan insidental kepada warga terdampak musibah seperti kematian, kebakaran, dan bencana alam maupun bencana sosial. Seperti yang

---

<sup>37</sup> Nurul Utamimah, Wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

<sup>38</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>39</sup> Ubaidah, Wawancara oleh penulis, 24 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.



telah dilakukan pengurus UPZIS Ranting Mintorahayu yang juga memberikan bantuan untuk renovasi masjid di dukuh Jumput dan memberikan bantuan untuk warga terdampak musibah gunung semeru memberikan bantuan yang dikumpulkan ke LAZISNU MWC Winong.<sup>40</sup> H. Dhofir Maqosid, M.Pd.I mengungkapkan syukur alhamdulillah melalui dana LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong beserta banom-banomnya bisa menyalurkan bantuan sosial kepada korban rumah terbakar asal desa Pagendisan Kecamatan Winong Kabupaten Pati berupa uang tunai dan bantuan logistik. Adapun rinciannya sebagai berikut: diberikan kepada panitia pembangunan rumah korban sebesar 15 juta, diberikan kepada korban 3 juta ditambah dengan kas IPNU-IPPNU 700 ribu dan juga logistik dari Ansor.<sup>41</sup>

Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan untuk program ekonomi keummatan. Program ekonomi keummatan yang sudah berjalan yaitu adanya program ekonomi kreatif dan ekonomi produktif. Program ekonomi kreatif yang sudah berjalan digunakan untuk memberikan pelatihan berwirausaha warga dengan usia produktif untuk dapat menjalani usaha di rumah saja pada masa pandemi. Program ekonomi kreatif yang sudah berjalan contoh salah satunya yaitu pendidikan dan pelatihan ternak bebek hibrida yang pada saat pelatihan selain diberikan materi secara lisan tetapi juga diberikan *print out* mengenai tata cara ternak bebek hibrida dan juga diberikan modal usaha dengan memberikan bibit hewan ternak (bebek) untuk yang mengikuti pelatihan. Pemberian ternak juga diberikan untuk penerima bantuan yang sudah tidak usia produktif dengan memberikan bantuan ternak kambing. Dan adapun rencana LAZISNU untuk dapat meningkatkan di bidang kesehatan dengan

---

<sup>40</sup> Syafi'i, Wawancara oleh penulis, 20 Februari, 2022, wawancara 5, transkrip.

<sup>41</sup> "MWC NU Winong Salurkan BANSOS Senilai 18.700.000 Kepada Korban Kebakaran Warga Desa Pagendisan", Bersama Peduli Umat, diakses pada 26 Februari, 2022, <https://www.rumahkiita.com/2020/09/mwc-nu-winong-salurkan-bansos-senilai.html>.

memberikan fasilitas berupa klinik kesehatan NU dan di bidang ekonomi dengan adanya Numart.<sup>42</sup>

Sebelum terealisasinya Numart, LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong bersama Rumah Kita Winong melakukan inovasi program dengan adanya program WARNUSA (Warung Nusantara). WARNUSA sumber dananya diambilkan dari kas KOIN NU LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong sebesar 25%. Program WARNUSA iberikan untuk 2 kategori yaitu pertama memberikan modal untuk merintis usaha baru atau kategori kedua yaitu untuk pengembangan usaha. Masyarakat diberikan modal usaha dan gerobak secara gratis. Selain itu, petugas juga melakukan pendampingan khusus untuk memberikan arahan, saran, maupun masukan agar dalam menjalankan usahanya tersebut bisa berkembang dan berhasil.<sup>43</sup>

Untuk program ekonomi produktif yaitu dengan memberikan modal usaha dengan bunga nol %. Ekonomi produktif seperti adanya usaha laundry yang kita berikan bantuan modal dan alat berupa mesin cuci dan banner serta brosur untuk disebarakan agar jangkauannya lebih luas sehingga dapat membantu lebih banyak perekonomian pendapat bantuan. Ada yang warung dan ada yang penjual es jus kita fasilitasi berupa modal usaha dan etalase, dan sekarang juga sudah ada PertaminaNU.

Ridwan Bagus Muslim selaku Staf Program menjelaskan bahwa calon penerima modal bantuan usaha harus mengikuti alur pengajuan dengan mengisi formulir dengan memberikan informasi dan data lengkap kondisi calon penerima bantuan, setelah dikumpulkannya data kemudian pengurus melakukan rapat untuk survei, verifikasi dan penggalian data yang nantinya hasilnya tersebut akan dibahas pada rapat berikutnya untuk menentukan keputusan apakah

---

<sup>42</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>43</sup> “Lewat WARNUSA, MWC NU Winong Wujudkan Kemandirian Ekonomi”, Bersama Peduli Umat, diakses pada 26 Februari, 2022, <https://www.rumahkiiita.com/2021/02/program-warnusa-solusi-tepat-tuntaskan.html>

calon penerima bantuan tersebut berhak atau tidak, setelah dikonfirmasi, pengurus mempersiapkan apa saja yang akan disalurkan kemudian dilakukan penyerahan bantuan. Calon penerima juga harus memenuhi kriteria penerima bantuan modal usaha seperti beragama Islam, berdomisili di lingkup Kecamatan Winong, masih usia produktif, sebelumnya sudah memiliki usaha dan lain-lain.<sup>44</sup>

**Tabel 4. 3 Daftar penerima bantuan program ekonomi keummatan**

No	NAMA	DOMISILI	BENTUK USAHA	BANTUAN
1	Jasmi	Kebolampang	Pedagang Brabuk Keliling	2 Ekor Kambing
2	Parmi	Sarimulyo	Pedagang Sayur Keliling	Dana Pengobatan
3	Karyono	Sarimulyo	Pedagang Ikan Keliling	Bantuan Modal
4	Umbar	Pekalongan	Angkringan	Pertaminu Modal +
5	Sudarti	Karangsumber	Keripik Tempe	Bantuan Modal
6	Sholikul Muayyat	Karangkonang	Service Komputer	Alat Kerja
7	Nur Libasuttaqwa	Winong	Penjual Bibit Keliling	Bantuan Modal
8	Sutohar	Kebowan	Pedagang Buah Keliling	Bantuan Modal
9	Rusmi	Degan	Angkringan	Pertaminu Modal +
10	Suripah	Guyangan	Pedagang Gorengan	Etalase Dan Banner+Modal
11	Pujianti	Pecangaan	Pedagang	Alat Press Cup +

<sup>44</sup> Ridwan Bagus Muslim, Wawancara oleh penulis, 22 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

	Nurul A.		Jus	Modal
12	Ruwati	Serutsadang	Pedagang Pempek	Alat Masak Pempek Dan Banner
13	Ahmad Imron	Danyangmulyo	Warung Dan Jus	Etalase Jus Dan Banner + Modal
14	Mulyono	Padangan	Penjual Martabak Mini	Modal + Stiker
15	Indang Purwanti	Kropak	Warung Gorengan	Pendirian Warung+Modal
16	Jumiatusun	Wirun	Pedagang Sosis	Gerobak Motor
17	Masrinah	Tlogorejo	Bakul Jamu	Sepeda, Modal, Grobak, Pelunasan Hutang+(Speaker )
18	Istikanah	Bumiharjo	Laundry	Mesin Cuci + Tambahan Listrik +Brosur+ Exbanner
19	Nia Utami	Pulorejo	Penjual Sayuran	Warung Sayur. <sup>45</sup>

Adapun untuk program kegiatan lembaga yaitu digunakan untuk biaya operasional lembaga atau organisasi dan bisa digunakan untuk biaya kegiatan badan-badan otonom di daerahnya.

#### 4) Pelaporan

Pembenahan dalam divisi keuangan menjadi hal yang sangat vital dalam pengelolaan LAZISNU. Bapak Tri Handoko menerapkan mekanisme pelaporan keuangan yang ketat untuk meminimalisir potensi kecurangan dan hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>46</sup> Guna dorong transparansi keuangan UPZIS, Manajer LAZISNU MWC NU Kecamatan

<sup>45</sup> Dokumen Daftar Penerima Bantuan Program Ekonomi Keummatan NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

<sup>46</sup> Dr. Jamal Ma'mur, MA, "*Sang Inspirator H. Tri Handoko Ketua LAZISNU Winong*", Bersama Peduli Umat, 28 Februari, 2022, <https://www.rumahkiiiita.com/2020/11/sang-inspirator-penggerak-zakat.html>

Winong TURBA sosialisasikan administrasi keuangan dan penyaluran program. Latar belakang kegiatan tersebut dilakukan seiring adanya peraturan dari pemerintah yang melarang adanya kegiatan berkerumun. Kegiatan tersebut difokuskan untuk pensosialisasian penyaluran program dan administrasi keuangan di tingkat UPZIS Ranting dengan harapan adanya transparansi keuangan ini tidak ada lagi warga *Nahdliyin* utamanya donatur KOIN NU yang missskomunikasi berkenaan dengan laporan keuangan dan penyaluran program KOIN NU dari hasil penarikan perolehan KOIN NU. Sehingga mendorong KH. Dhofir Maqosid bersama LAZISNU merasa perlu adanya sosialisasi ke bawah.<sup>47</sup>

Pelaporan KOIN NU ini dilakukan secara terstruktur mulai dari laporan dari UPZIS Ranting ke NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Kemudian dari LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong melakukan pelaporan ke LAZISNU PCNU Kabupaten Pati. NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong membuat laporan berupa LPJ tiap bulan, LPJ per semester, dan LPJ per satu tahun. Penyampaian LPJ tiap bulannya dilaksanakan cukup melibatkan karyawan, pengurus LAZISNU, Tandfidhiyah NU beserta Banom-banom NU dengan tetap memberikan LPJ per bulan kepada UPZIS Ranting yang bisa dipelajari bila mana ada yang belum jelas atau yang menjanggal atau ada penyimpangan atau kurang kesesuaian itu bisa di *crosscheck*.<sup>48</sup>

Dalam pelaporan oleh UPZIS Ranting maupun LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam membuat laporan pemasukan, pengembalian, dan pengeluaran atau pentasyarufan sudah diberikan format khusus dari kecamatan untuk mempermudah dan lebih efektif dan efisien dalam melakukan

---

<sup>47</sup> “Dorong Transparansi Keuangan UPZIS, Manajer LAZISNU Winong TURBA Sosialisasikan Administrasi Keuangan dan Penyaluran Program”, Bersama Peduli Umat, diakses pada 28 Februari, 2022, <https://www.rumahkiita.com/2020/07/dorong-transparansi-keuangan-upzis-mwc.html>

<sup>48</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

pengecekan ulang maupun saat adanya pengawasan. Pemberian format pelaporan juga bertujuan agar pelaporan dapat dilakukan dengan amanah dan transparan dengan menerapkan sistem yang mendukung agar dapat terlihat lebih modern, profesional, dan akuntabel.

**d. Pengawasan**

Pengawasan dilakukan beserta pengevaluasian. Pengawasan dan pengevaluasian dilakukan mingguan dan setiap bulan. Untuk pengawasan dilakukan dari Ketua Tanfidhiyah NU Bapak Dhofir Maqosid di rapat bulanan termasuk pengawasan untuk Banom NU. Pengawasan juga dilakukan dengan turun langsung ke bawah (di lapangan) seperti pengawasan yang dilakukan untuk pensosialisasian penyaluran program dan administrasi keuangan di tingkat UPZIS Ranting dan pengawasan oleh petugas khusus yang ditugaskan untuk melakukan pendampingan kepada penerima bantuan modal usaha dengan memberikan arahan, saran, maupun masukan agar usaha yang dijalankannya dapat terus berkembang dan berhasil.<sup>49</sup> Selain pengawasan dari MWC NU kita saat rapat di LAZISNU Kabupaten Pati juga dimintai laporan-laporan.

Selain pengawasan pasti saat pengawasan atau saat pelaporan LPJ pasti juga dilakukan pengevaluasian. Karena adanya pengelolaan tanpa pengevaluasian menjadi kurang maksimal dan bisa jadi stagnan sehingga program-program yang direncanakan tidak berjalan. Dari evaluasi kita dapat berfikir dan menentukan cara bagaimana agar program yang belum terlaksana dapat segera terlaksana. Evaluasi ini sangat membantu dalam proses manajemen di LAZISNU.<sup>50</sup>

Dalam pengevaluasian dibahas mengenai program yang sudah atau belum dijalankan dan yang

---

<sup>49</sup> “Lewat WARNUSA, MWC NU Winong Wujudkan Kemandirian Ekonomi”, Bersama Peduli Umat, diakses pada 26 Februari, 2022, <https://www.rumahkijita.com/2021/02/program-warnusa-solusi-tepat-tuntaskan.html>

<sup>50</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.



kedua itu evaluasi secara umum mengenai kelembagaan. Evaluasi mingguan itu dilakukan oleh karyawan dalam ranah evaluasi mengenai apa yang dikerjakan dalam satu minggu dan menentukan apa yang harus dicapai di minggu berikutnya. Evaluasi dalam satu bulan itu mengenai apa yang dikerjakan dalam satu bulan dan apa yang mungkin seharusnya harus dijalankan di bulan itu tetapi belum berjalan nah itu juga dibahas dalam evaluasi bulanan serta membuat rencana baru yang akan dicapai di bulan selanjutnya. Pengawasan dan evaluasi bulanan melibatkan karyawan (divisi-divisi dalam manajer eksekutif personalia) dan pengurus beserta Banom NU seperti Fatayat, Muslimat, Ansor, IPNU-IPPNU dan yang lainnya.

2. **Dampak program KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam memberdayakan Masyarakat**

a. **Dampak bagi lembaga**

Lembaga dapat lebih di kenal oleh masyarakat luas dan dengan adanya bukti nyata yang dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya sehingga dapat membentuk kepercayaan dari masyarakat. Selain kepercayaan, lembaga juga secara tidak langsung dapat terbantu dengan adanya 25% dana yang didapatkan setelah hasil pengumpulan dana KOIN NU dari tiap Ranting dikumpulkan dan dana yang didapatkan tersebut dapat digunakan untuk menjalankan berbagai programnya maupun untuk menggaji karyawan.<sup>51</sup>

b. **Dampak bagi donatur**

Dampak yang dirasakan oleh pemberi infak atau orang yang mengambil kaleng KOIN NU yaitu selaku donatur dapat berinfaq atau shadaqah kapanpun tanpa diketahui orang lain setiap mengeluarkan uang untuk berinfaq atau bersedekah. Donatur juga dapat melihat dan merasakan sendiri hasil pengumpulan KOIN NU itu yang akan dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan di sekitarnya sendiri sehingga

---

<sup>51</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

dapat memunculkan rasa kepedulian lebih untuk masyarakat di sekitarnya dan bisa.<sup>52</sup>

**c. Dampak bagi penerima bantuan**

Dengan adanya bantuan dari KOIN NU ini, warga yang mendapatkan bantuan rutin dapat terbantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Warga yang mendapatkan bantuan dari program ekonomi keummatan dapat mendirikan usaha sendiri yang sebelumnya sudah mempunyai bekal dari pelatihan bisa diterapkannya untuk memajukan usahanya. Dengan di berikan modal usaha dan bisa menjalankan usahanya dengan baik akan menjadikan masyarakat lebih mandiri dan dapat membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Orang yang awalnya belum terjamah bantuan tetapi beliau berhak mendapatkan bantuan menjadi bisa terbantu rutin setiap bulannya baik itu untuk program pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, dan bantuan ekonomi keummatan serta untuk biaya operasional lembaga dan untuk merealisasikan program seperti kegiatan-kegiatan organisasi NU.<sup>53</sup> Bapak Umbar selaku penerima bantuan usaha menyatakan bahwa beliau bersyukur mendapatkan bantuan modal usaha. Dengan adanya bantuan usaha ini bapak Umbar dapat menggunakan hasil usahanya untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya dan membiayai sekolah anaknya.<sup>54</sup>

**3. Faktor pendukung dan faktor penghambat program KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam memberdayakan masyarakat**

**a. Faktor pendukung**

Pemerintah menjadi faktor pendukung utama atas keberhasilan program gerakan KOIN NU ini karena dengan adanya izin dari pemerintah melalui surat keputusan kementerian agama Republik Indonesia No. 255/2016 dan surat keputusan No.40/SK/UPZIS-LAZISNU/PATI/XII/2019 tentang

---

<sup>52</sup> Tri Widarti, Wawancara oleh penulis, 27 Januari, 2022, wawancara 7, transkrip.

<sup>53</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

<sup>54</sup> Umbar, Wawancara oleh penulis, 2 Februari, 2022, wawancara 8, transkrip.

pemberian izin kepada Unit Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (UPZIS) Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC NU Kecamatan Winong Kabupaten Pati.<sup>55</sup> Masyarakat menjadi bisa mempercayai NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong sehingga gerakan ini dapat diterima oleh masyarakat dan dapat memberi manfaat untuk masyarakat kembali.

Masyarakat juga sangat berperan penting dalam keberhasilan program KOIN NU ini karena dengan adanya kesadaran masyarakat dengan mengeluarkan hartanya untuk berinfak dan bersedekah maka program ini dapat terus berkembang sampai saat ini dan dengan adanya bukti-bukti penyaluran dana yang jelas, masyarakat menjadi semakin percaya sehingga jumlah donatur menjadi semakin banyak.

Dengan semakin berkembangnya LAZISNU dan bertambahnya berbagai program seperti gerakan KOIN NU yang mendapatkan respon positif dari masyarakat, sehingga semakin bertambahnya donatur KOIN NU yang menjadikan semangat tersendiri untuk pengurus untuk terus memajukan berbagai program LAZISNU dengan menjalankan program semaksimal mungkin dan selalu bersemangat untuk mencapai target atau perencanaan yang sudah di buat dengan ikhlas. LAZISNU menggunakan dana KOIN NU dari 25% untuk biaya operasional lembaga dan menggaji mereka yang *stay* di kantor setiap hari.<sup>56</sup>

Adanya kerjasama yang baik dari UPZIS Ranting sangatlah berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas KOIN NU, karena dengan adanya UPZIS Ranting dapat membantu NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam melaksanakan operasional program KOIN NU ini. Pengurus UPZIS Ranting membantu dalam mengambil hasil dari kaleng KOIN NU dari warga dan mencatat serta menyetorkan ke LAZISNU MWC untuk dihitung kembali sehingga dapat mempermudah dan menjadi

---

<sup>55</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

<sup>56</sup> Zainul Wafa, Wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

lebih efektif dan efisien karena semua kegiatan dan pentasyarufannya dapat dilakukan oleh pengurus ranting sendiri yang tentu tetap dalam pengawasan LAZISNU MWC NU Kecamatan.

Selain kerjasama yang baik dengan UPZIS Ranting, tentu kerjasama yang baik juga dilakukan dengan pengurus Banom-banom NU karena orang pertama yang diberikan pensosialisasian pertama dan orang yang bergabung menjadi donatur pertama merupakan dari pengurus Banom NU. Pensosialisasian gerakan KOIN NU pertama kali oleh NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dilakukan saat adanya pertemuan dengan seluruh pengurus Banom NU Ranting di Kecamatan Winong. Saat pertemuan tersebut selain dilakukan pensosialisasian dan penghimpunan KOIN NU kepada pengurus Banom, juga dilakukan penunjukan untuk pembentukan pengurus UPZIS Ranting juga. Dengan sudah terbentuknya kepengurusan UPZIS Ranting, Banom NU Ranting melakukan kerjasama dengan UPZIS Ranting bersama-sama mensosialisasikan adanya program-programnya khususnya program KOIN NU ini untuk menarik anggota dari Banom NU yang lainnya maupun kepada masyarakat di lingkup wilayahnya sendiri.

**b. Faktor penghambat**

Ada beberapa faktor penghambat atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program KOIN NU di NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong diantaranya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk berinfak dan bersedekah melalui lembaga karena masyarakat khususnya orang-orang tua yang berfikir bahwa mereka bisa bersedekah bisa infak secara langsung ke orang yang ingin diberikan bantuan. Kebiasaan masyarakat yang tradisional ini khususnya orang-orang tua yang menjadikan mereka lebih memilih menginfakkan hartanya sendiri dari tangannya sendiri sampai ke tangan penerima bantuan daripada memilih untuk bergabung menjadi donatur dan mengambil kaleng KOIN NU karena dari awal pensosialisasian juga dijelaskan bahwa tidak ada pemaksaan untuk bergabung.

Adanya virus *Covid-19* juga menjadi penghambat dalam pelaksanaan program KOIN NU. Pada saat pandemi, segala bentuk kegiatan harus dibatasi bahkan diberhentikan selama pandemi sehingga pensosialisasian dan penghimpunan KOIN NU masih kurang maksimal. Apalagi pengurus yang masih belum bisa memaksimalkan pensosialisasian di lingkup daerahnya karena pengurus juga mempunyai kesibukan atau pekerjaan lain sehingga masih belum maksimal untuk pensosialisasian karena waktunya yang kurang dan masih ada anggota di kepengurusannya yang kurang aktif sehingga masih banyak warga yang belum mengetahui program KOIN NU ini karena belum ada pengurus yang mendatangi rumahnya untuk mensosialisasikan program tersebut. Dengan adanya pandemi, ada donatur yang terdampak dengan adanya virus *Covid-19* ini sehingga hasil dari penghimpunan infak KOIN NU juga mengalami penurunan.

Karena adanya kesibukan pengurus dengan pekerjaannya di luar menjadi pengurus UPZIS Ranting, pengurus ada saja yang kurang disiplin dalam pengambilan dan penyetorannya bahkan terkadang ada yang sampai 2 bulan baru di setorkan ke NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong. Adanya hal tersebut juga menghambat pengurus MWC dalam pembuatan LPJ yang akan menjadi tidak tepat waktu.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis strategi pengelolaan program gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam memberdayakan masyarakat

Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat menjelaskan yang dimaksud dengan pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.<sup>57</sup> Dalam sebuah lembaga atau organisasi pasti

---

<sup>57</sup> Sri Nurhayati, dkk., *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Salemba Empat, 2019), 69.

mempunyai berbagai strategi tersendiri untuk menjalankan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas dari program tersebut. Adapun analisis data penelitian dalam proses pengelolaan program. Ada beberapa strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan program gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam memberdayakan masyarakat diantaranya yaitu:

a. Perencanaan

Bentuk strategi perencanaan yang dilakukan dalam program gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong meliputi:

1) Merumuskan visi, misi, dan tujuan.

Tahapan ini merupakan upaya untuk menggariskan berbagai sasaran, kebijakan, dan strategi untuk mencapai tujuan organisasi pengelola zakat. LAZISNU melakukan strategi ini dengan membuat visi-misi, menyelenggarakan rapat kerja untuk mensepakati standar operasional prosedur program KOIN NU.

2) Memahami kondisi terkini dan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat program

Perencanaan menyangkut masa depan program dengan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat program yang akan dijumpai nantinya. LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dengan adanya pandemi kemudian dibuatlah rencana baik dari penghimpunan, pengambilan, pentasyarufan, pelaporan dan pengawasan yang dilakukan dengan strategi khusus dalam menjalankan program KOIN NU agar tetap bisa berjalan dan terus berkembang program ini dengan menerapkan protokol kesehatan.

3) Menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan

Dalam perencanaan dibuat langkah-langkah untuk melaksanakan eksekusi program dengan menerapkan pendekatan 5W+1H dengan menentukan rencana apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, sasaran siapa yang



akan dijadikan donatur dan siapa yang akan diberikan bantuan, mengapa dilakukan dengan cara itu, dan menentukan bagaimana perihal pembagiannya agar tepat sasaran dan tepat guna.<sup>58</sup>

b. Pengorganisasian

Organisasi pengelola zakat di Indonesia diatur dalam UU no. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat meliputi Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).<sup>59</sup> Selain strategi dalam pengorganisasian zakat infak sedekah (ZIS) baik di LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dan UPZIS Ranting dilakukan dengan melakukan beberapa langkah yaitu:

1) Melakukan proses penyusunan struktur organisasi pengelola zakat

Pengurus UPZIS Ranting dipilih dan ditunjuk langsung oleh pengurus harian LAZISNU MWC NU. Pendelegasian wewenang dilakukan untuk mempercepat berjalannya program. Pengurus manajemen personalia yang dipilih dan ditetapkan dengan tahap *recruitment* melalui pertimbangan yang ketat oleh pengurus harian agar orang tersebut benar-benar sesuai dengan kemampuannya. Dengan memilih orang yang sudah berpengalaman yang tentu sebelumnya sudah diketahui seluk beluknya sehingga lebih mudah dalam berkomunikasi yang baik sehingga dapat mempererat hubungan dari berbagai pihak serta akan memudahkan dalam pengawasannya.

2) Struktur organisasi dibuat sesuai kondisi organisasi atau lembaga pengelola zakat

Struktur yang terlalu besar akan mempersulit pengawasan dan koordinasi sementara struktur yang terlalu ramping akan

<sup>58</sup> Sri, Akuntansi dan Manajemen Zakat, 71-72.

<sup>59</sup> UU RI no. 38 tahun 1999 BAB III tentang organisasi pengelolaan zakat, diakses pada 28 Februari, 2022, melalui <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/1999/uu38-1999.pdf>.

memicu kelebihan beban kerja pengurus tersebut yang akan mempengaruhi hasil pencapaian yang kurang optimal. Pada NU Care LAZISNU MWC NU NU Kecamatan Winong minimal 9 orang yang dipimpin oleh seorang ketua dan mengangkat *manager* serta diawasi oleh dewan pakar dan dewan pengawas syariah. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, direktur dibantu oleh pengurus manajemen eksekutif personalia yang meliputi *general manager*, *manager*, *fundraiser*, staf program, staf keuangan, staf administrasi, dan staf media. Kepengurusan tingkat Ranting sekurang-kurangnya 5 orang yang dipimpin oleh seorang ketua dibantu oleh sekretaris, bendahara, divisi kegiatan, dan petugas lapangan.

- 3) Melakukan pendelegasian wewenang
  - Penunjukan pengurus LAZISNU-UPZIS NU Winong dipilih dari aktivis pengurus Banom-banom NU di masing-masing ranting karena dinilai sudah mempunyai pengalaman lebih dalam berkiprah di NU. Pengurus LAZISNU terdiri dari pengurus harian dan pengurus manajemen eksekutif personalia. Dalam pengorganisasian dilakukan pembagian tugas (*job description*) atau rincian tugas dan wewenang masing-masing pengurus dan mengetahui kepada siapa dia akan mempertanggungjawabkannya.

c. Pelaksanaan

Dalam program KOIN NU ada beberapa strategi yang dilakukan dalam pengelolaan KOIN NU di setiap bagiannya. Dalam menjalankan eksekusi program KOIN NU pengurus menjalankan apa yang sudah disepakati sebelumnya dalam rapat dan menjalankan program sesuai standar operasional prosedur baik pengurus LAZISNU MWC NU maupun pengurus UPZIS Ranting. Dalam pelaksanaan program KOIN NU dilakukan penghimpunan (*fundraising*), pengambilan atau penarikan, Pentasyarufan dan pelaporan.

1) Strategi yang dilakukan dalam penghimpunan KOIN NU

a) Metode *direct fundraising*

Dalam metode *direct fundraising* melibatkan partisipasi donatur secara langsung yaitu dengan dapat dilakukan secara langsung proses interaksi dengan donatur.<sup>60</sup> Penghimpunan dilakukan dengan sistem jempot bola dan dalam penghimpunan dapat dilakukan secara kolektif oleh beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari petugas lapangan di UPZIS Ranting. Penghimpunan dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan pendistribusian kaleng KOIN NU baik dari sumber perorangan atau yang dilakukan secara individu ke rumah-rumah warga maupun dilakukan dengan berkelompok saat ada kegiatan desa. Adapun strategi lain yang dilakukan oleh pihak LAZISNU yaitu dengan berinisiatif untuk mengembangkan KOIN NU tidak hanya di ranting tetapi juga menyebarkan Kotak KOIN NU di toko-toko dan mengadakan KOIN Pasar karena lokasi kantor LAZISNU yang dekat dengan pasar.

b) Metode *indirect fundraising*

Contoh penerapan metode ini yang dilakukan LAZISNU maupun UPZIS NU Winong yaitu dengan melakukan sosialisasi melalui perantara dan menjalin relasi seperti melibatkan para tokoh berpengaruh di wilayah tersebut dan membentuk UPZIS Ranting. Selain itu pengurus juga melakukan sosialisasi dengan memanfaatkan media elektronik dengan menyebarkan dokumentasi kegiatan KOIN NU baik foto-foto saat pentasyarufan maupun dalam bentuk file LPJ bulanan KOIN NU melalui Website, Facebook, Instagram, dan Whatsapp.

---

<sup>60</sup> Aminol Rosid Abdullah, Manajemen Ziswaf (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2021), 106.

- 2) Strategi yang dilakukan dalam pengambilan atau penarikan KOIN NU
  - a) Pengambilan KOIN NU dilakukan dengan melakukan penjemputan ke rumah-rumah donatur yang dilakukan dalam kurun waktu yang telah disepakati bersama oleh setiap kelompok.
  - b) Dalam pengambilan KOIN NU dilakukan penghitungan, pencatatan, melakukan serah terima sekaligus pemberian bukti pengambilan KOIN NU.
  - c) Dalam penghitungan dan pencatatan dilakukan dengan hati-hati dengan melakukan pengecekan ulang baik saat dilakukan penyetoran kepada bendahara UPZIS maupun saat dilakukan penghitungan dan pencatatan di LAZISNU Kecamatan Winong oleh staf administrasi dan staf keuangan.
  - d) Dalam pencatatan yang dilakukan oleh LAZISNU Kecamatan Winong dilakukan dengan menerapkan amanah dan transparan menggunakan sistem akuntansi agar lebih profesional, modern, dan akuntabel.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam pentasyarufan KOIN NU
  - a. Pentasyarufan dana KOIN NU berdasarkan sifatnya
    1. Pentasyarufan rutin dibagi menjadi empat bagian yaitu 10% untuk petugas penjemputan, 60% untuk UPZIS Ranting, 5% untuk LAZISNU PC NU, dan 25% untuk LAZISNU MWC NU.
    2. Pentasyarufan yang bersifat insidental dilakukan seperti saat terjadi musibah atau bencana alam. Pendayagunaan dana KOIN NU digunakan untuk pemberdayaan masyarakat yang digunakan untuk 10 program NUTURA (*NU Natura for Humanity*), BEBERKAH (Berbagi Berkah), BERDUA (Bedah Rumah Dhuafa), ASTANA (Anak Sehat Nusantara), BERUBAH (Bedah Rumah

Ibadah), MOBISNU (Mobil Sehat NU), NU PB (NU Peduli Bencana), BESANTARA (Beasiswa Santri Nasional), JAHTERA (Jamaah Petani Nusantara), dan JALANU (Jamaah Nelayan Nusantara). Tetapi di NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong pentasyarufannya diutamakan untuk 5 program utama yaitu program pendidikan, kesehatan, sosial, ekonomi, dan kegiatan lembaga.

- b. Dilakukan penentuan kriteria calon penerima bantuan.

Calon penerima bantuan dapat diberikan atas rekomendasi langsung oleh donatur, rekomendasi dari pengurus dan diutamakan berdasarkan 8 asnaf secara merata dan adil.

- c. Penyaluran dana KOIN NU dibagi melalui 2 cara yaitu:

1. Secara konsumtif yaitu untuk memenuhi kebutuhan untuk keperluan konsumsi sehari-hari.
2. Secara produktif yaitu dengan digunakan untuk penabahan modal usaha dan tetap memberikan pembinaan dan pendampingan kepada penerima bantuan agar usahanya dapat berjalan lancar dan terus berkembang.<sup>61</sup>
3. Secara kreatif yaitu dilakukan dengan digunakan untuk membuat program WARNUSA (Warung Nusantara), kegiatan *workshop*, kegiatan pendidikan keterampilan atau pelatihan yang dilakukan bekerjasama dengan pengurus Banom NU yang berhasil dan mengerti

---

<sup>61</sup> Rahmad Hakim, Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi dan Implementasi (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=rcXyDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Akuntansi%2Bdan%2Bmanajemen%2Bzakat&hl=id&sa=X&ved=2ahUKewj90pvX-qP2AhWsFLcAHR6lCksQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q&f=false>.

tentang pengembangan dalam berwirausaha.

- 4) Strategi yang dilakukan dalam pelaporan KOIN NU
  - a) Pelaporan program KOIN NU
    1. Pelaporan dilakukan dengan menerapkan mekanisme yang ketat untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.
    2. Manajer melakukan sosialisasi administrasi keuangan dan penyaluran dan program KOIN NU
    3. Pelaporan KOIN NU dilakukan secara terstruktur
    4. Pembuatan LPJ per bulan, LPJ per semester, dan LPJ per satu tahun
    5. Pemberian format laporan kepada UPZIS Ranting.
  - b) Publikasi pelaporan KOIN NU  
 Pelaporan dipublikasi guna tercapainya prinsip transparansi oleh pengurus baik dari laporan dari LAZISNU MWC NU ke PC NU maupun UPZIS Ranting dan UPZIS Ranting ke donatur melalui grup Whatsapp donatur KOIN NU. Publikasi juga dilakukan melalui media elektronik melalui Website dan melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Grup Whatsapp dan sejenisnya.
- d. Pengawasan  
 Pengawasan adalah suatu proses dalam menetapkan ukuran atau indikator kinerja organisasi pengelola zakat dan melakukan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil kerja agar sesuai dengan yang diharapkan atau ukuran atau indikator yang telah ditetapkan.<sup>62</sup> Proses pengawasan dilakukan dengan melakukan 3 hal yaitu:
  - 1) Mengukur hasil yang dicapai
  - 2) Membandingkan hasil yang dicapai dan mencari penyimpangan (kalau ada), dan
  - 3) Memperbaiki penyimpangan.

---

<sup>62</sup> Sri, Akuntansi dan Manajemen Zakat, 75.



Strategi pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan program gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong yaitu:

- 1) Metode pengawasan non-kuantitatif<sup>63</sup>
  - a. Teratur dan langsung (*control by regular and spot inspection*)

Pengawasan setiap minggu yang dilakukan bersama karyawan (manajer eksekutif personalia) dengan diawasi oleh dewan syariah. Sedangkan pengawasan tiap bulan dilakukan oleh ketua tanfidhyah NU bersama semua pengurus LAZISNU dan pengurus Banom NU Ranting. Adapun pengawasan langsung ke bawah oleh Manajer dalam melakukan pensosialisasian kepada UPZIS Ranting mengenai penyaluran program dan administrasi keuangan dan pengawasan langsung oleh petugas khusus dari LAZISNU untuk melakukan pendampingan kepada penerima bantuan modal usaha dengan memberikan arahan, saran, maupun masukan agar usaha yang dijalankannya dapat terus berkembang dan berhasil.

- b. Pelaporan lisan dan tertulis (*control by report*)

Pelaporan dilakukan secara lisan dan tulisan baik dilakukan oleh pengurus UPZIS maupun pengurus LAZISNU saat pelaporan hasil penghimpunan dan penyaluran dana. Setelah LPJ dibuat dalam bentuk file kemudian dipertanggungjawabkan dengan penyampaian LPJ pada setiap bulan.

- c. Evaluasi pelaksanaan

Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi apakah program yang sudah terlaksana sudah sesuai dengan

---

<sup>63</sup> Aminol, Manajemen Ziswaf, 149.

standar SOP dan apakah hasil pelaksanaannya sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan atautah belum. Evaluasi juga dilakukan ketika terdapat penyimpangan pada pelaksanaan program maupun untuk mengevaluasi program yang belum terlaksana.

d. Diskusi pemimpin dan karyawan

Diskusi dilakukan untuk membahas mengenai pencapaian dalam satu minggu dan pembahasan untuk pembuatan target yang akan dicapai di minggu berikutnya. Diskusi juga dilakukan untuk penentuan calon penerima bantuan usaha apakah dia berhak atau tidak dan apa saja yang akan diberikan.

**2. Analisis dampak program KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam memberdayakan Masyarakat**

Berikut merupakan hasil analisis dampak program KOIN NU:

- 1) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
- 2) Masyarakat lebih sadar akan pentingnya berinfak dan bershadaqah
- 3) Warga penerima bantuan rutin dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya
- 4) Warga penerima bantuan dapat terbantu perekonomiannya dengan adanya bantuan modal
- 5) Masyarakat mempunyai keahlian setelah mengikuti workshop dan pelatihan
- 6) Lembaga mendapatkan bantuan 25% dari hasil penarikan KOIN NU
- 7) Berbagai program dan kegiatan yang diadakan oleh lembaga maupun Banom dapat terlaksana dengan bantuan dana KOIN NU
- 8) Dapat digunakan untuk menggaji karyawan

### 3. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat program KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong dalam memberdayakan masyarakat

Adapun hasil analisis faktor pendukung dan penghambat program KOIN NU dalam memberdayakan masyarakat diantaranya yaitu:

#### a. Faktor Pendukung

##### 1) Dukungan dari pemerintah

Adanya izin dari pemerintah melalui surat keputusan kementerian agama Republik Indonesia No. 255/2016 dan surat keputusan No.40/SK/UPZIS-LAZISNU/PATI/XII/2019

tentang pemberian izin kepada Unit Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (UPZIS) Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC NU Kecamatan Winong Kabupaten Pati.<sup>64</sup>

##### 2) Kesediaan warga untuk menjadi donatur

Masyarakat sangat berpengaruh dalam keberhasilan program KOIN NU ini karena dengan adanya kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan hartanya untuk berinfak dan bersedekah maka program ini dapat terus berkembang sampai saat ini.

##### 3) Keikhlasan para pengurus

Semangat pengurus untuk terus memajukan berbagai program LAZISNU dilakukan dengan ikhlas tanpa upah dan tetap menjalankan program semaksimal mungkin untuk mencapai target yang sudah di buat.

##### 4) Kerjasama yang baik dengan pengurus UPZIS Ranting

Pengurus UPZIS Ranting membantu dalam penghimpunan dan pendistribusian kaleng KOIN NU, mengambil hasil dari kaleng KOIN NU dari warga dan mencatat serta menyetorkan ke LAZISNU MWC dan melakukan pentasyarufan.

<sup>64</sup> Dokumen Profil NU Care LAZISNU MWC NU Kecamatan Winong

- 5) Kerjasama yang baik dengan Pengurus Banom NU

Kerjasama yang baik juga dilakukan dengan pengurus Banom-banom NU. Banom NU Ranting melakukan kerjasama dengan UPZIS Ranting untuk bersama-sama mensosialisasikan program KOIN NU ini untuk menarik anggota dari Banom NU yang lainnya maupun kepada masyarakat di lingkup wilayahnya sendiri.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya pandemi  *covid-19*

Pada saat pandemi, segala bentuk kegiatan harus dibatasi bahkan diberhentikan selama pandemi sehingga pensosialisasian dan penghimpunan KOIN NU masih kurang maksimal.

- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berinfaq dan bersedekah melalui lembaga

Masyarakat awam khususnya orang-orang tua berfikir bahwa mereka bisa bersedekah ataupun berinfaq secara langsung kepada orang yang ingin diberikan bantuan daripada memilih untuk bergabung menjadi donatur dan menitipkan shadaqahnya melalui suatu lembaga.

- 3) Kepengurusan ranting yang kurang aktif

Kepengurusan UPZIS Ranting masih ada yang kurang aktif. Pengurus ranting yang aktif biasanya hanyalah ketua, bendahara, dan petugas petugas lapangan.

- 4) Kesibukan pengurus

Karena adanya kesibukan pengurus dengan pekerjaannya di luar menjadi pengurus UPZIS Ranting, pengurus ada yang kurang disiplin dalam pengambilan dan penyetorannya. Adanya hal tersebut juga menghambat pengurus MWC dalam pembuatan LPJ yang akan menjadi tidak tepat waktu.

- 5) Masih kurang meratanya pensosialisasian ke masyarakat

Pengurus masih belum bisa memaksimalkan pensosialisasian di lingkup daerahnya karena pengurus juga mempunyai kesibukan atau pekerjaan lain dan dengan adanya pandemi dengan pembatasan kegiatan sehingga waktu untuk pensosialisasian kurang dan terjadi kurang meratanya sosialisasi yang menjadikan banyak warga belum mengetahui program KOIN NU ini karena belum ada pengurus yang mendatangi rumahnya untuk mensosialisasikan program tersebut.

